

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi data yang diperlukan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi covid-19.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara deskripsi, bukan data berupa angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Dikarenakan topik yang diangkat oleh peneliti merupakan fenomena yang sudah terjadi pada masa lampau, maka peneliti akan menggunakan strategi wawancara mendalam terhadap partisipan.¹ Sesuai dengan penelitian ini, penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan, penentuan lokasi penelitian dikarenakan SMK Islam Sabilal Muhtadin merupakan sekolah yang dengan keterbatasan

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.7

²Eko Sugianto, *Menyusun Proposal Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

jumlah tenaga kependidikannya tetap memiliki eksistensi cukup stabil dalam hal kinerja dan program kerjanya walaupun di masa pandemi covid-19, sehingga menjadi lokasi penelitian.

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang bertempat di Jl. Malkon Temon No. 8 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos. 70122.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsini Arikunto adalah hal yang dapat berupa orang, benda, proses, tempat dan kegiatan yang dipermasalahkan dalam penelitian.³ Maka subjek penelitian dari penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam proses penelitian yaitu kepala sekolah serta beberapa guru di SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti ialah kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 88-89.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang disajikan pada penelitian ini yakni data mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi covid-19.

a. Data Primer (Utama)

Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yakni kepala sekolah SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Dalam hal ini data primer yang akan digali yakni sebagai berikut:

- 1) Data kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi covid-19
- 2) Data kinerja guru selama masa pandemi covid-19

b. Data Sekunder (Pendukung)

- 1) Sejarah singkat tentang SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 2) Identitas SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 3) Visi dan misi SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 4) Data peserta didik dan tenaga pendidik SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Ajaran 2022-2023

Data sekunder ialah data yang didapat dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan

penelitian dimana beberapa data yang didapat akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan lokasi penelitian serta data-data yang terkait dengan penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini tentunya penulis menggalinya dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan, dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber ialah Kepala Sekolah serta beberapa guru di SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- b. Dokumen, yaitu segala dokumen tertulis mengenai data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan, dengan memakai instrumen tertentu sesuai dengan karakteristik fakta yang akan dipelajari atau diselidiki. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data bisa juga disebut sebagai kegiatan mengukur atau mengungkap fakta yang sedang diselidiki, menjadi data relevan yang diperlukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara, ialah suatu bentuk komunikasi verbal sejenis percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan, teknik wawancara adalah salah satu metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik ini ditujukan

kepada informan utama dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai kompetensi kepala sekolah SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi covid-19, data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada informan guna menggali informasi dalam data penelitian. Adapun rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan beberapa guru.

2. Dokumentasi, dokumentasi merupakan suatu acara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, rapat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data literasi mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti profil madrasah, maupun pengumpulan data dalam bentuk gambaran berlangsungnya kegiatan.

Adapun matriks yang digunakan dalam penelitian ini berisikan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Matriks data merupakan kumpulan bilangan yang disusun secara baris/kolom/kedua-duanya dan didalam suatu tanda kurung. Bilangan-bilangan yang membentuk suatu matriks disebut sebagai elemen-elemen matriks. Matriks dalam penelitian ini digunakan untuk menyederhanakan penyampaian data, sehingga dengan mudah untuk diolah.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini		
	a. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi covid-19	Kepala Sekolah dan beberapa Guru di SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Wawancara
	b. Kinerja guru selama masa pandemi covid-19		
2	Data sekunder ialah data yang didapat dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung		
	a. Sejarah singkat tentang SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Kepala Bidang Tata Usaha	Dokumen
	b. Identitas SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin		
	c. Visi dan Misi SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin		
	d. Data Peserta Didik dan Tenaga Pendidik SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Ajaran 2022-2023		

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini Alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. *Recorder* digunakan untuk merekam suara

ketika melakukan penguumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, *bolpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada kisi-kisi berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.

No.	Fokus Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Kompetensi manajerial Kepala Sekolah SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada masa pandemi covid-19	Kompetensi manajerial kepala sekolah	a. Mengarahkan Orang lain
			b. Mengembangkan Orang Lain
			c. Kerjasama
			d. Kepemimpinan
2.	Kinerja guru di Smk Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada masa pandemi covid-19	Kinerja guru	a. Penyusunan RPP
			b. Pelaksanaan pembelajaran
			c. Evaluasi Pembelajaran

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.

No.	Dokumen	Sumber
1.	Sejarah singkat SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Kepala Bidang Tata Usaha
2.	Identitas SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	
3.	Visi dan Misi SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	
4.	Bukti fisik penilaian kinerja guru SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	
5.	Data Peserta Didik dan Tenaga Pendidik Tahun Ajaran 2022-2023	

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, prosedur penganalisisan data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Kondensasi data, ialah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati bagian dari catatan lapangan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data wawancara dan dokumentasi agar bisa dikaitkan satu dengan yang lainnya hingga menguatkan data-data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham saat menganalisis data.
2. Penyajian data, yakni kegiatan menyusun sekumpulan informasi hingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif seringkali dengan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, dan tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan yang melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut hendak mempermudah peneliti menguasai apa yang terjadi serta merancang kerja riset berikutnya.

3. Penarikan simpulan atau verifikasi, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya (validitasnya).⁴

H. Teknik Validitas dan Keabsahan data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data. Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian, dan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik triangulasi.

. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dan pengamatan dan analisis dokumen.

⁴Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*, (Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014), 31-33.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara serta pengamatan dokumen yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan berbeda. Misalkan dengan wawancara, dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna mendapatkan data yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, misalkan pada data yang diperoleh dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh diwaktu lain sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Untuk itu, maka diperlukan pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.⁵ Melakukan triangulasi berarti data yang ditemukan di lapangan diperiksa secara silang dengan

⁵Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96.

membandingkan data hasil wawancara, serta pengamatan dokumen yang terkait dengan penelitian.